BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi strategis dalam kemitraan Quadruple Helix mengacu pada kolaborasi antara empat sektor yaitu pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat dalam menciptakan inovasi dan memajukan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks program Semambu Ecofarming PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, komunikasi strategis dapat berperan penting dalam membangun hubungan yang baik antara perusahaan, pemerintah, masyarakat, dan akademisi dalam menciptakan inovasi berkelanjutan.

Komunikasi strategis dalam kemitraan Quadruple Helix melibatkan proses komunikasi yang efektif dan terbuka antara para pemangku kepentingan. Hal ini meliputi pertukaran informasi, pemahaman bersama, dan koordinasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks program Semambu Ecofarming, komunikasi strategis dapat membantu PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel untuk membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, seperti petani, pemerintah daerah, dan akademisi. Dengan demikian, program ini dapat menciptakan inovasi berkelanjutan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengembangan ekonomi berkelanjutan dan pertanian yang ramah lingkungan menjadi perhatian utama dalam upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan kelestarian alam. Dalam konteks ini, Semambu Ecofarming di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, menjadi contoh nyata program yang bertujuan untuk mengembangkan pertanian berkelanjutan dengan pendekatan ekologi dan sosial. Komunikasi menurut Amiruddin, dkk. (2015), komunikasi adalah proses sosial di mana

penerima pesan dan informasi bertindak dari satu orang ke orang lain untuk mencapai saling pengertian.

Tetapi menurut Deddy Mulyana, (2013), komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan mencapai pemahaman yang sama dengan pihak lain atau mempengaruhi perilaku pihak lain.

Sedangkan menurut John, (2016), proses pertukaran pesan dan informasi antara individu atau kelompok melalui saluran, media, atau metode komunikasi yang berbeda. Komunikasi dapat bersifat verbal atau nonverbal dan mencakup bahasa, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan tindakan. Komunikasi memainkan peran penting tidak hanya dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam hubungan sosial, bisnis, pendidikan, dan banyak bidang kehidupan lainnya.

Komunikasi Kolaboratif menurut Dadang, (2015), komunikasi bersama dari orang atau kelompok yang berbeda untuk mencapai tujuan yang sama atau memecahkan masalah yang kompleks. Komunikasi kolaboratif dipandang sebagai alternatif komunikasi linier, di mana informasi mengalir hanya dalam satu arah. Komunikasi bersama melibatkan pertukaran informasi yang lebih dekat dan lebih terbuka antara semua pihak yang terlibat dalam kerja sama. Buku ini juga mencakup konsep, teknik, dan aplikasi komunikasi kolaboratif dalam pendidikan, termasuk penggunaan platform kolaborasi online dalam pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran kolaboratif.

Sedangkan menurut Rindu, (2019), komunikasi kolaboratif adalah suatu jenis komunikasi yang melibatkan interaksi antara orang atau kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek secara bersama-sama, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih efisien. Dalam komunikasi kolaboratif, anggota kelompok

bertukar ide, informasi, dan pendapat untuk mengembangkan pemahaman tugas yang lebih dalam dan saling melengkapi.

Kolaborasi memainkan peran penting dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis dan manajemen karena meningkatkan produktivitas dan kreativitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Namun kerjasama juga membutuhkan koordinasi yang baik dan saling pengertian dalam membagi tugas dan tanggung jawab diantara anggota kelompok.

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan besar dan pemimpin dalam industri minyak dan gas Indonesia. PT Pertamina (Persero) berperan strategis dalam memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan masyarakat. PT Pertamina (Persero) melalui kegiatan CSR. ingin berperan sebagai perusahaan publik yang bertanggung jawab terhadap kondisi sosial dan lingkungannya.

PT Pertamina (Persero) berusaha meraih kepercayaan masyarakat sekitar melalui strategi pengembangan program tanggung jawab sosial, atau yang sering disebut dengan tanggung jawab sosial. Misalnya, PT Pertamina (Persero) mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi dalam menjalankan aktivitasnya. Jumat Pertamina.

Pertanian organik merupakan pupuk organik yang digunakan petani untuk meningkatkan produksi. Kehadiran ecofarming juga dapat membantu petani mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Menurut Sanapia et al. Pupuk organik ini seringkali juga mengandung bakteri positif yang dapat mengembalikan kesuburan tanah.

Berkat kolaborasi yang efektif dari empat pemangku kepentingan, proyek Ecofarming Semanb akan membantu mengatasi masalah lingkungan dan sosial dengan lebih baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan lingkungan. Desa Pulau Semanbu, Kabupaten Ogun Illil, Kabupaten Indralaya Utara, Sumatera Selatan, merupakan desa lahan pertanian seluas 1 hektar. Penduduk setempat secara teratur menggunakan tanah untuk pertanian. Desa Pulau Semanbu juga memasok 30% sayuran ke Palembang atau tepatnya Pasar Induk Jakabaring.

Namun yang memprihatinkan adalah petani desa Pulau Semanbu masih menggunakan pupuk anorganik dan harga pupuk tersebut semakin hari semakin meningkat. Pembangunan desa membutuhkan kerjasama para pemangku kepentingan. Desa di Pulau Samambu ini dulunya adalah pertanian masyarakat, namun pada tahun 2016, pemerintah setempat mengubah desa tersebut menjadi desa wisata di Pulau Samambu dengan dana dari desa. Tentu saja, beberapa pihak menyetujui hal ini.

Desa Wisata Pulau Semanbu berjarak sekitar 30 menit berkendara dari Kota Palembang dan memiliki konsep agrowisata dimana Anda dapat memetik sayuran favorit dari kawasan wisata tersebut. Ada juga panduan yang menjelaskan teknik pertanian, pengelolaan lahan, dan pemetikan buah dan sayur. Wisata Desa Pulau Semanbu merupakan wisata desa pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak.

Pada tahun 2019, CSR PT Pertamina Integrated Terminal di Palembang melakukan survei di desa Pulau Semambu untuk mengetahui peluang apa yang bisa dikembangkan di daerah tersebut, seperti pengembangan produk pertanian bagi penduduk desa Pulau Semanb. Di sisi lain, program yang bertujuan untuk mendorong pengembangan ekonomi daerah dan pengembangan potensi daerah dilaksanakan pada tahun 2020. Pada tahun 2022, pupuk organik berbahan limbah organik rumah tangga dan pertanian akan digunakan untuk mengatasi permasalahan petani dan mendukung program pengelolaan sampah organik negara. Oleh karena itu, pengembangan produksi pupuk organik dalam jumlah besar akan dilanjutkan pada tahun 2022. Karena petani sangat membutuhkan pupuk, dan pupuk bersubsidi semakin mahal dan langka.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah yang bisa di pakai dalam penelitian ini:

- Bagaimana semambu ecofarming PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkontribusi pada inovasi berkelanjutan
- 2) Apa manfaat dari ecofarming untuk lingkungan dan masyarakat sekitar
- 3) Apa saja pencapaian yang telah dilakukan oleh semambu ecofarming

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Strategis Dalam Kemitraan Quadruple Helix (Analisis Program Semambu Ecofarming PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Dalam Memajukan Inovasi Berkelanjutan).

1.4 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Strategis Dalam Kemitraan Quadruple Helix (Analisis Program Semambu Ecofarming PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Dalam Memajukan Inovasi Berkelanjutan)
- Untuk mengetahui bagaimana semambu ecofarming PT Pertamina Patra Niaga
 Regional Sumbagsel berkontribusi pada inovasi berkelanjutan
- 3) Untuk mengetahui manfaat ecofarming untuk lingkungan dan masyarakat sekitar
- 4) Untuk mengetahui apa saja pencapaian yang telah dilakukan oleh semambu ecofarming.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada 2 jenis yang penulis gunakan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi:

1.5.1 Manfaat Teoritis

untuk memperkuat dan memperdalam pemahaman terhadap teori Quadruple Helix. Studi ini juga dapat memberikan contoh bagaimana teori ini diterapkan dan mempengaruhi peran dan dampak dari keempat pihak (pemerintah, industri, masyarakat, dan akademis) dalam proyek Semambu Ecofarming di Kabupaten Ogan Ilir. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktisi

sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dan masyarakat lokal dalam meningkatkan kinerja dan membangun sinergi antara keempat pihak, yaitu pemerintah, bisnis, masyarakat, dan universitas, dalam memajukan usaha ecofarming yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dan pemerintah dalam membuat kebijakan dan program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

1.6 Ruang Lingkup

Analisis mengenai peran Teori Quadruple Helix dalam implementasi pengembangan bisnis PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel di Kabupaten Ogan Ilir. Studi ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada Semambu Ecofarming sebagai lokasi penelitian. Ada beberapa yang menjadi ruang lingkup penulis pada penelitian ini.

- Studi tentang Komunikasi Strategis dalam Kemitraan Quadruple Helix: Analisis PT
 Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dalam Memajukan Inovasi
 Berkelanjutan.
- Deskripsi tentang implementasi Teori Quadruple Helix pada Semambu Ecofarming di Kabupaten Ogan Ilir.
- 3) Analisis kualitatif tentang Komunikasi Strategis dalam Kemitraan Quadruple Helix: Analisis PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dalam Memajukan Inovasi Berkelanjutan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi di Semambu Ecofarming